

SETTING BIOS

BIOS (Basic Input Output System)

- adalah program yang berfungsi mengatur dan mengkonfigurasi system computer, yang disimpan dalam sebuah chip Bios.

Chip BIOS yang banyak digunakan yaitu :

- **Award BIOS**
- **AMI BIOS**
- **PHOENIX**

Langkah- langkah seting BIOS

1. Hidupkan Komputer
2. Tekan Tombol Del berulang kali pada saat booting
3. Muncul menu utama BIOS

MENU UTAMA AWARD BIOS

- **Standart CMOS Setup**
 - Menu untuk mengatur konfigurasi standar setup BIOS, seperti mengatur tanggal, jam, harddisk, floppy disk, dan sebagainya.

- **BIOS Features Setup Menu**

- untuk mengatur konfigurasi fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh BIOS, seperti : mencegah virus, menentukan awal booting, mempercepat booting, dan sebagainya.

- **Chipset Feature Setup Menu**

- untuk mengatur konfigurasi fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh chipset, misalnya timing memori. Fasilitas ini berpengaruh pada kinerja komputer secara keseluruhan.

- **Power Management Setup Menu**
 - untuk mengatur kinerja perangkat-perangkat sehingga memungkinkan untuk menghemat energi komputer.

- **PNP/PCI Configuration Menu**
 - untuk konfigurasi perangkat-perangkat dan PCI.

- **Integrated Pheriperals Menu**

- untuk mengkonfigurasi fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan perangkat terhubung dengan motherboard seperti harddisk controller, floppy disk controller, serial dan parallel port meliputi konfigurasi port dan IRQ. Non aktifkan yang tidak dibutuhkan untuk membebaskan IRQ.

- **Load Setup Defaults Menu**
 - untuk meningkatkan kinerja komputer secara instant. Apabila komputer berjalan stabil dengan setting ini, Anda dapat melakukan konfigurasi setting tambahan.
- **Supervisor Password Menu**
 - untuk membuat password supervisor, password ini berlaku untuk proses booting dan proses konfigurasi setup BIOS. Dengan kata lain, setiap orang tidak dapat mengaktifkan sistem operasi memasuki dan melakukan perubahan setup jika tidak dapat melewati password yang ini. melindunginya. Buatlah password supervisor atau abaikan jika dirasa tidak perlu.
- **User Password Menu**
 - untuk membuat password user, password ini hanya berlaku untuk proses booting saja dan tidak bisa digunakan untuk mengubah konfigurasi setup BIOS. Dengan kata lain, sistem operasi tidak akan diaktifkan selama pengguna tidak melewati password akan tetapi dapat melakukan perubahan konfigurasi setup. Buatlah password user atau abaikan jika dirasa tidak perlu.

- **IDE HDD Auto Detiction Menu**
 - untuk mendeteksi parameter-parameter harddisk yang dikenali komputer, seperti Type, Size, Cyls, Sector, Mode, dan sebagainya. Gunakanlah setting “Yes” untuk port yang aktif, dan settinglah “No” untuk port yang tidak digunakan.
- **HDD Low Level Format Menu**
 - untuk melakukan proses format harddisk. Tidak semua komputer memiliki BIOS dengan fasilitas ini.
- **Save & Exit Setup Menu**
 - untuk menyimpan berbagai kemungkinan perubahan konfigurasi setup dan keluar dari setup BIOS.
- **Exit Without Saving Menu**
 - untuk mengabaikan berbagai kemungkinan perubahan konfigurasi setup dan keluar dari setup BIOS.